

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong tentang penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Zainal Arifin mengungkapkan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini merupakan jenis studi kasus yang dilakukan di MTSN 8 Tulungagung. Ada beberapa alasan peneliti memilih jenis studi kasus yaitu: *pertama* dengan studi kasus peneliti dapat memberi informasi penting mengenai kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, *kedua* dengan studi kasus peneliti dapat memberi wawasan mengenai kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran dan peneliti dapat menemukan yang mungkin tidak diduga sebelumnya

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 146

dalam penelitian, *ketiga* dengan studi kasus peneliti dapat menyajikan data dan temuan berguna untuk mengetahui kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran dan dapat menemukan latar masalah yang peneliti lakukan. Oleh karena itu studi kasus ini difokuskan oleh peneliti pada kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>3</sup> Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti mendatangi subyek penelitian yaitu di MTSN 8 Tulungagung. kehadiran peneliti ini dilakukan mulai pada tanggal 30 Januari 2020 sampai 25 Februari 2020 dengan jumlah pertemuan sebanyak 6 kali. Dari 6 kali pertemuan itu peneliti mengumpulkan data dari observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti yaitu di MTSN 8 Tulungagung yang berada di JL. Masjid 8 A Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

Alasan peneliti memilih lokasi di MTSN 8 Tulungagung yaitu: *pertama* memiliki visi dan misi yang baik, serta mutu dan kualitas madrasah yang tidak kalah dengan madrasah lainnya yang ada di Tulungagung. *kedua* memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dan di setiap kelas sudah ada LCD proyektor yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengajar, *ketiga* setiap awal tahun ajaran baru diadakan pelatihan dan arahan bagi guru dengan mendatangkan tutor yang ahli dalam menyusun perangkat pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kreativitas guru dengan media pembelajaran, *keempat* memiliki siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik dengan guru yang dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk meraih prestasi secara nasional maupun internasional dengan berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) seperti yang ada di dalam visi MTSN 8 Tulungagung, *kelima* pertimbangan khusus yaitu dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat minat siswa masih rendah dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits ini disebabkan guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran

Demikian beberapa alasan yang peneliti ungkapkan mengenai alasan peneliti memilih di MTSN 8 Tulungagung. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui terkait kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Ada dua sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer meliputi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>4</sup> Penelitian ini sumber informasinya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Quran Hadis kelas VII dan beberapa siswa kelas VII. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa narasumber baik secara lisan maupun tertulis yang kemudian dijadikan acuan yang disajikan di skripsi. Data hasil penelitian di lapangan sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar dengan bantuan alat perekam saat wawancara dan proses pengamatan langsung di lapangan yang kemudian di catat secara rinci oleh peneliti dan di lampirkan.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misal lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini dari dokumen yang diperlukan seperti Profil MTSN 8 Tulungagung, visi dan misi, data sarana dan prasaran, identitas guru Al-Quran Hadits, RPP, hasil nilai siswa, bukti pendukung penelitian, surat keterangan penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal. 253

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 262

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dengan mengamati di lapangan terkait kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung. Setiap selesai mengamati di lapangan peneliti membuat ringkasan data berupa *field note*. *Field note* dapat dilihat pada lampiran.

Untuk melakukan observasi ini peneliti membuat pedoman observasi dengan usulan dari hasil konsultasi bersama dosen pembimbing. Pedoman observasi yang peneliti lakukan antara lain:

- 1) Lokasi penelitian di MTSN 8 Tulungagung
- 2) Sarana dan prasarana di MTSN 8 Tulungagung
- 3) Proses pembelajaran yang dilakukan guru Al-Quran Hadits saat memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual di kelas VII
- 4) Faktor pendukung dan penghambat saat guru mengajar di kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 83

<sup>7</sup> *Ibid...*, hal 145

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh data secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang dijawab secara bebas terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, apabila mendapati kekurangan penjelasan dari jawaban maka diajukan pertanyaan tambahan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terkait kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung. Teknik wawancara ini dilakukan dengan Kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Quran Hadits kelas VII, dan beberapa siswa kelas VII. Untuk melakukan wawancara ini peneliti membuat pedoman wawancara dengan proses validasi kepada dosen pembimbing dan salah satu pihak di MTSN 8 Tulungagung.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradikma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 170

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

| No | Fokus Penelitian  | Sub Variabel                    | Indikator  | No Soal | Sumber   |
|----|---|---------------------------------|--|---------|--|
| 1  | Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual       | Kreativitas                     | - Mengetahui Arti dari kreativitas guru  | 1       | - Guru Al-Quran Hadits   |
|    |   | Ide                             | - Mengetahui Ide guru dalam memanfaatkan media pembelajaran  | 2       | - Guru Al-Quran Hadits   |
|    |   | Memilih                         | - Mengetahui cara guru memilih media pembelajaran  | 3       | - Guru Al-Quran Hadits   |
|    |   | Rencana                         | - Mengetahui rencana guru dalam memanfaatkan media pembelajaran saat memulai mengajar di kelas           | 4       | - Guru Al-Quran Hadits   |
|    |   | Media Pembelajaran Visual       | - Mengetahui kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual               | 5       | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum<br>- Kepala Sekolah |
|    |   | Jenis Media Visual              | - Mengetahui jenis media pembelajaran visual yang guru gunakan dalam proses pembelajaran                 | 6       | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Siswa Kelas VII                    |
|    |   | Alat Media Visual               | - Mengetahui alat media visual yang harus dipersiapkan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual | 7       | - Guru Al-Quran Hadits   |
|    |   | Penerapan                       | - Mengetahui penerapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual                                 | 8       | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum                     |
|    |   | Kelebihan Dan Kekurangan        | - Mengetahui kelebihan dan kekurangan media visual saat digunakan untuk mengajar di kelas                | 9       | - Kepala Sekolah   |
| 2  | Kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual | Media Pembelajaran Audio Visual | - Mengetahu kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual          | 10      | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Kepala Sekolah                     |
|    |   | Jenis media audio visual        | - Mengetahui jenis media pembelajaran audio visual yang guru gunakan untuk mengajar                      | 11      | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Siswa Kelas VII                    |
|    |   | Alat Media                      | - Mengetahui alat media audio visual yang harus  | 12      | - Guru Al-Quran Hadits   |

|   |  |                                  |  |    |   |
|---|--|----------------------------------|--|----|---|
|   |  | Audio Visual                     | dipersiapkan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual   |    |   |
|   |  | Penerapan                        | - Mengetahui penerapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual                                 | 14 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum<br>- Kepala Sekolah                      |
|   |  | Kelebihan dan Kekurangan         | - Mengetahu kelebihan dan kekurangan media audio visual saat digunakan mengajar                                | 15 |   |
|   |  | Cara evaluasi media pembelajaran | - Mengetahui cara guru mengevaluasi dengan media pembelajaran  | 16 | - Guru Al-Quran Hadits  |
|   |  | Hasil Nilai                      | - Mengetahui Hasil nilai siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran  | 17 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Siswa Kelas VII   |
|   |  | Sarana dan Prasarana             | - Mengetahui sarana dan prasarana di MTSN 8 Tulungagung  | 18 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum<br>- Kepala Sekolah                      |
|   |  | Pelatihan                        | - Menerapan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas guru  | 19 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum  |
|   |  | Saran dan Arahan                 | - Menerapkan saran dan arahan bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran                                  | 20 | - Kepala Sekolah  |
| 3 | Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual | Faktor Pendukung                 | - Mengetahu faktor pendukung kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual    | 21 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum<br>- Kepala Sekolah                      |
|   |  | Faktor Penghambat                | - Mengetahui faktor penghambat kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual. | 22 | - Guru Al-Quran Hadits<br>- Waka Kurikulum<br>- Kepala Sekolah<br>- Siswa Kelas VII |



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lainnya.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa catatan dokumen dan arsip pada sekolah yang relevan dengan obyek yang diteliti. Untuk melakukan teknik dokumentasi peneliti membuat pedoman dokumentasi yang sudah di konsultasikan kepada dosen pembimbing antara lain: Profil MTSN 8 Tulungagung, visi dan misi, data, data saran dan prasaran, identitas guru Al-Quran Hadits, RPP, Hasil Nilai siswa kelas VII, bukti pendukung penelitian, surat pengantar validasi, hasil validasi, surat keterangan penelitian dan lain-lain.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan kategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ini dijawab. Serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa di sederhanakan untuk bisa dipahami dengan mudah”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hal.93

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.209

Berdasarkan pemikiran diatas, maka teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yaitu mencakup tiga tahap antaranya: reduksi data, penyajian data dan verifikasi<sup>11</sup>.

Adapun penjelasannya sebagaimana di bawah ini :

#### 1. Data Reduction ( Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>12</sup> Proses ini terjadi ketika peneliti akan merangkum beberapa hal pokok dari informasi dan data yang diperoleh dari lapangan mengenai kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung. Dengan data yang dilakukan di lapangan ditulis secara rapi, terperinci, jelas dan sistematis terhadap selesai pengumpulan data. Setelah reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data Display ( Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data, Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ...*, hal 246

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 247

adalah teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup> Peneliti akan menyajikan data tertulis yang didapatkan dari lapangan terkait kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup> Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat dengan menyesuaikan fokus penelitian terkait kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya maka peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Proses Analisis Data**



<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 250

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 246-253

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moleong, ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), teralihlian (*transperbility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)<sup>15</sup>

Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu uji kredibilitas yang antara lain sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penelit merupakan instrumen utama dalam penelitian oleh karena itu perpanjangan pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh dapat dilakukan dengan mendalam, luas dan kepastian pengamatan dapat sesuai dengan kebutuhan pengamat untuk mengetahui kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti secara terus menerus dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan untuk

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

mengetahui kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung, dan mendapatkan data yang rinci dan mendalam.

### 3. Triangulasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan sumber yang berbeda. Sumber tersebut dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Al-Quran Hadis, dan beberapa siswa kelas VII
- b. Triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian antara lain: *pertama* menyusun rancangan penelitian, *kedua* menentukan obyek penelitian, *ketiga* menyusun pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, *keempat* melakukan proses validasi pedoman wawancara, *kelima*

meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas FTIK, *keenam* menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

## **2. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk melakukan penelitian antara lain: *pertama* menyerahkan surat permohonan izin penelitian di MTSN 8 Tulungagung, *kedua* melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi bersama informan yang menyangkut penelitian, *ketiga* mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, *keempat* melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, *kelima* menafsirkan dan membahas hasil analisis data, *keenam* Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menulis laporan, *ketuju* Meminta surat bukti yang telah melakukan penelitian dari Kepala sekolah MTSN 8 Tulungagung

## **3. Tahapan Laporan Hasil Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti lakukan untuk laporan hasil penelitian sebagai berikut: *pertama* Menyusun hasil penelitian, *kedua* menyusun pembahasan, *ketiga* konsultasi dengan dosen pembimbing, *keempat* peneliti membuat laporan tertulis bentuk skripsi.